

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tari *Endeng-endeng* merupakan tari kreasi yang dibentuk karna pemekaran daerah pada tahun 1999. Pada awalnya Mandailing Natal tidak memiliki tari penyambutan tamu yang ada hanya tari *Naposo Naulibulung* yang merupakan tari tradisi, dengan adanya perintah dari bupati pertama kepada salah seorang peseni yang merupakan salah satu pegawai dinas Pendidikan Mandailing Natal maka terciptalah tari *Endeng-endeng* yang menggunakan properti *ampil* sebagai tari penyambutan tamu daerah Mandailing Natal.

Garakan tari *Endeng-endeng* yang memiliki sikap keterbukaan masyarakat dalam menerima tamu yang datang tergambar pada setiap makna gerakan yang di lakukan oleh penari perempuan dan penari laki-laki, seperti gerak *sombah tor-tor*, gerak *mengembas*, gerak *maniknik* sirih, gerak ukel, gerak tabur bunga. Secara keseluruhan gerak tari *Endeng-endeng* memiliki tenaga yang sedang dan kecil yang dikeluarkan oleh penari, ruang kecil, sedang dan besar pada setiap gerak tangan yang dilakukan, dengan level sedang dan rendah pada setiap gerak kaki, dan tempo sedang pada musik tari *Endeng-endeng*

## B. Saran

Dengan adanya penulisan ini penulis berharap pada semua kalangan terutama Pemerintah daerah Mandailing Natal dan Masyarakat Mandailing Natal agar dapat melestarikan dan mempertahankan budaya yang telah ada, yaitu tari Endeng-endeng. Karena identitas selalu berubah (dinamis), maka mengakibatkan terjadinya penurunan terhadap kontinuitas dan eksistensi kesenian yang telah ada.

Selanjutnya saran tertuju pada pembaca untuk memberikan kritikan serta masukan demi sempurnanya penulisan yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Kepada Institut Seni Indonesia Padangpanjang khususnya seni tari hendaknya bisa memperluas jangkauan penelitian mengenai kesenian yang ada di daerah Mandailing Natal Sumatra Utara sehingga kesenian didaerah tersebut bisa dikenal luas oleh masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nuraini Cut. 2004. *Permukiman Suku Batak Mandailing*. Yogyakarta: Gadjha Mada University Press.
- Sedyawati Edi. 1991. *Seni Dalam Mayarakat Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Efriani Sahrina Rambe. 2012. "Tari *Endeng-endeng* Pada Masyarakat Labuhan Batu Utara". *Jurnal Gesture: Journal Of Dance Art*. Vol 01, No 01.
- Jaeni. 2015. *Metode Penelitian Seni, Subjectif – Interpretatif Pengkajian Pengkarya Seni*. Sunan Ambu Press. Bandung.
- Jordan dan Weedon.G and Weedon.C.(1995) *Cultural Politics: Class, Gender, Race and the Postmodern World*. Oxford: Blackwell.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lexy J Moleong,. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Ressa Rafika Wulandari. 2022. "Makna Ampil Dalam Pertunjukan Tari *Endeng-endeng* Pada Masyarakat Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera." Skripsi. Padangpanjang: ISI Padangpanjang
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi Sumandiyo Y. 2012. *Koreografi, Bentuk, Teknik dan Isi*. Yogyakarta: BP ISI.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Aspek-aspek dasar koreografi kelompok*. Yogyakarta: elKaphis
- \_\_\_\_\_. 2007. *Koreografi Bentuk Teknik Isi*. Yogyakarta: Multi Grafindo